

ABSTRACT

Tommy David Pandeirot (2006). **The Reflection of Rudyard Kipling's Life to Charlie Helder in Kipling's *The Light that Failed***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Characters in literary works are usually influenced by the author's personal backgrounds, experiences, the life of people around him, and the historical time which happened when the author lived. The author usually expresses his or her feeling, thought, and experiences in the work of art consciously or unconsciously. Rudyard Kipling is a writer who often uses his own life to build a character in his works. *The Light that Failed* is one of his works which he puts his own life inside Charlie Helder, the main character.

The objectives of this study are, first, to describe the life of Charlie Helder in the story; the second is to reveal how the character of Charlie Helder reflects the personal life of Rudyard Kipling.

This study applies library research method and uses a biographical approach. This study also applies two theories related to the topic. They are theories on character and characterization and the relationship between literature and biography.

The result of the analysis shows that Charlie Helder is described as an orphan boy who lives in poverty and has to face a hard life in his childhood by a tyrannical foster mother who does not give him love and attention. Living in the burden, pain, and loneliness pushes Charlie to be a strong person who lives by his own power. Out of his childhood he becomes a war correspondent, joins the war in Africa. Charlie is a strong person who will struggle for his life, but also arrogant and selfish which is created by his childhood experience. Charlie lives with Torpenhow in London and starts to make a better living from his talent in drawing. After he meets Maisie, the girl from his childhood he fell in love, Charlie starts to forget about his work. Charlie has fallen in love with Maisie, but Maisie never return his love.

The life of Charlie Helder in the story shows some similarities to Rudyard Kipling's life. There are three significance phases of Charlie's life that are connected to Rudyard's life. Those phases are first Charlie's young age, the second is when Charlie joins the war in Africa, and the last one is when Charlie is in London.

ABSTRAK

Tommy David Pandeirot (2006). **The Reflection of Rudyard Kipling's Life to Charlie Helder in Kipling's *The Light that Failed***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karakter dalam karya sastra biasanya dipengaruhi oleh latar belakang pengarang, pengalaman, kehidupan orang-orang disekitarnya, dan kejadian sejarah di saat pengarang tersebut hidup. Pengarang mengekspresikan perasaan, pikiran, dan pengalamannya ke dalam karya seni secara sadar dan tidak sadar. Rudyard Kipling adalah penulis yang sering menggunakan kehidupannya sendiri untuk membentuk seorang karakter dalam hasil karyanya. *The Light that Failed* adalah salah satu karyanya yang olehnya kehidupannya sendiri dimasukkan ke dalam karakter Charlie Helder, tokoh utama.

Tujuan dari studi ini adalah, pertama, untuk menggambarkan kehidupan Charlie Helder dalam cerita, yang kedua adalah untuk mengungkapkan bagaimana karakter Charlie Helder mencerminkan kehidupan pribadi Rudyard Kipling.

Studi ini menggunakan metode penelitian pustaka dan menggunakan pendekatan biografi. Studi ini juga menerapkan tiga teori yang berhubungan dengan topik. Teori tersebut adalah teori karakter dan karakterisasi dan hubungan antara sastra dan biografi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Charlie Helder digambarkan sebagai seorang anak yatim piatu yang hidup dalam kemiskinan dan harus menghadapi kehidupan yang keras dalam masa kecilnya oleh seorang ibu asuh yang tirani yang tidak memberinya cinta dan perhatian. Hidup dalam kesusahan, penderitaan, dan kesendirian mendorong Charlie menjadi orang yang kuat yang hidup dengan kekuatannya sendiri. Setelah melewati masa kecilnya dia menjadi seorang wartawan perang, bergabung dalam perang di Afrika. Charlie adalah orang yang kuat yang akan berjuang untuk hidupnya, tetapi juga arogan dan egois yang terbentuk dari pengalaman masa kecilnya. Charlie hidup bersama Torpenhow di London dan mulai membangun hidup yang lebih baik dari bakatnya dalam menggambar. Charlie tidak ingin siapapun meremehkan dirinya. Setelah dia bertemu dengan Maisie, gadis dari masa kecilnya yang dia cintai, Charlie mulai melupakan pekerjaannya. Charlie telah jatuh cinta kepada Maisie, tetapi Maisie tidak pernah membalas cintanya.

Kehidupan Charlie Helder dalam cerita menunjukkan beberapa kesamaan dengan kehidupan Rudyard Kipling. Ada tiga fase dari kehidupan Charlie yang berhubungan dengan kehidupan Rudyard. Fase tersebut adalah pertama masa muda Charlie, yang kedua adalah ketika Charlie mengikuti perang di Afrika, dan yang terakhir adalah ketika Charlie berada di London.